

ABSTRAK

Latar Belakang : Menurut Kemenkes RI, usia rata-rata menarche adalah 13 tahun dan rentang usia menarche adalah 9-20 tahun. Menstruasi merupakan proses perdarahan fisiologis yang terjadi akibat proses peluruhan dinding rahim sebagai akibat tidak terjadinya proses pembuahan. Siklus menstruasi terjadi selama 28 hari. Rata-rata siklus menstruasi normal terjadi sekitar 21-35 hari sedangkan yang termasuk gangguan siklus menstruasi meliputi polimenorea (<21 hari), oligomenorea (>35 hari) dan amenorea (>3 bulan). Indeks Massa Tubuh (IMT) merupakan salah satu yang sederhana untuk memantau status gizi orang dewasa. Tinggi rendahnya IMT dapat menyebabkan gangguan menstruasi seperti amenore, siklus menstruasi yang tidak teratur dan nyeri saat menstruasi.

Tujuan penelitian : Mengetahui ada tidaknya hubungan indeks massa tubuh terhadap siklus menstruasi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran UISU angkatan 2018.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji Somer's D.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswi memiliki indeks massa tubuh yang normal (44,7%), namun masih banyak mahasiswi yang mengalami siklus menstruasi tidak teratur (67%). Hasil uji bivariate menunjukkan bahwa ada hubungan antara indeks massa tubuh terhadap siklus menstruasi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara angkatan 2018 ($p=0.000$).

Kesimpulan : adanya hubungan antara indeks massa tubuh terhadap siklus menstruasi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara angkatan 2018.

Kata Kunci : indeks massa tubuh, siklus menstruasi

ABSTRACT

Background : Based on Indonesian Ministry of Health, the average age of menarche is 13 year old and the range age of menarche is 9-20 years. Menstruation is a physiological bleeding process that occurs due to the shedding process of uterine wall as a result of the absence fertilization process. The menstrual cycle lasts for 28 days. The average normal menstrual cycle occurs around 21-35 days, while menstrual cycle disorders such as polymenorrhea (<21 days), oligomenorrhea (>35 days) and amenorrhoea (>3 months). Body Mass Index (BMI) is a simple way to monitor the nutritional status of adults. The abnormality of BMI can cause menstrual disorders such as amenorrhea, irregular menstrual cycles and menstruation pain.

Objective : to determine whether or not there was a relationship between body mass index and the menstrual cycle in students of the UISU Faculty of Medicine class 2018.

Methods : This research used an analytical research design with a cross sectional approach. This study used an instrument in the form of a questionnaire. The data obtained were analyzed using the Somer's D test.

Results : The results of this study showed that most of the female students had a normal body mass index (44.7%), but there were still many female students who experienced irregular menstrual cycles (67%). The results of the bivariate test showed that there was a relationship between body mass index and the menstrual cycle in students from the Medical Faculty of the University Islamic of North Sumatra, class of 2018 ($p=0.000$).

Conclusion : The conclusion of this study is that there is a relationship between body mass index and the menstrual cycle in 2018 Medical Faculty students at the University Islamic of North Sumatra.

Keywords : body mass index, menstruation cycle